

ABSTRAK

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah atau bisa disingkat UMKM adalah sekelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. UMKM ini bisa diartikan juga badan usaha ataupun perorangan yang memiliki sebuah usaha yang merupakan bukan cabang dari suatu entitas tertentu sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2008. Standar Akuntansi Keuangan Mikro , Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang dibentuk secara sederhana untuk memudahkan UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan bisnisnya, karena sebagian besar UMKM hanya mencatat laporan pemasukan dan laporan pengeluaran saja. Objek penelitian ini adalah Seblak Mamahot yang terletak di Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Metode kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Data primer dan sekunder merupakan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk (a)mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Seblak Mamahot (b) Menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan Seblak Mamahot berdasarkan SAK EMKM (c) Melakukan penyempurnaan atau rekonstruksi laporan keuangan Seblak Mamahot berdasarkan SAK EMKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Seblak Mamahot belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dimana usaha Seblak Mamahot hanya melakukan pencatatan atas laporan pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, sehingga dihasilkan penerapan pencatatan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Akuntansi, Rekonstruksi, Usaha Mikro

ABSTRACT

In the Indonesian economy, Micro, Small and Medium Enterprises or can be abbreviated as MSMEs are a group of businesses that have the largest number. This MSME can also be interpreted as a business entity or individual who owns a business that is not a branch of a particular entity in accordance with the criteria established by Law no. 20 of 2008. Micro, Small and Medium Financial Accounting Standards (SAK EMKM) is an accounting standard that was formed simply to facilitate MSMEs in compiling and presenting their business financial reports, because most MSMEs only record income reports and expenditure reports. The object of this research is Seblak Mamahot which is located in Dawarblandong District, Mojokerto Regency. Qualitative method with case study method is used in this research. Primary and secondary data are the types of data used in this study with data collection techniques, interviews and documentation. This study aims to (a) find out how to present the financial statements made by Seblak Mamahot (b) Analyze and evaluate the financial statements of Seblak Mamahot based on SAK EMKM (c) Complete or reconstruct the financial statements of Seblak Mamahot based on SAK EMKM. The results of this study indicate that Seblak Mamahot MSMEs have not compiled financial reports in accordance with SAK EMKM where Seblak Mamahot's business only records daily income and expenditure reports, resulting in the application of recording MSME financial statements in accordance with SAK EMKM which consists of position reports financial statements, income statements and notes to financial statements.

Keywords: Accounting, Reconstruction, Micro Bussines